

BAB V

PENUTUP

Bab terakhir ini, akan membahas mengenai kajian produk pengembangan yang telah direvisi, saran pemanfaatan, diseminasi dan pengembangan produk lebih lanjut.

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk Media Diorama Tema Ekosistem ini dikembangkan dengan mengacu pada penelitian dan pengembangan modifikasi dari model pengembangan Borg and Gall. Model pengembangan Borg and Gall mengembangkan 10 tahapan dalam mengembangkan sebuah produk, tahapan penelitian tersebut yang pertama meliputi potensi dan masalah yang digunakan sebagai acuan dan dasar peneliti gunakan untuk mengembangkan media pembelajaran, kedua yaitu tahap perencanaan, tahap ini digunakan peneliti untuk merencanakan dan mendesain produk yang akan dikembangkan, tahap ketiga yaitu pengembangan produk awal dilakukan peneliti untuk mendesain dan merancang produk sesuai dengan rencana, tahap ke empat yaitu validasi desain, tahap kelima yaitu revisi desain, tahap keenam uji coba desain, tahap ke tujuh revisi produk, tahap ke delapan yaitu uji coba lapangan, tahap ke sembilan yaitu revisi produk, tahap kesepuluh atau terakhir yaitu deseminasi dan implementasi.¹

¹ Sugiyono, , *Model Penelitian Pendidikan...*, hal. 409

Penelitian yang dilakukan pada kelas 5 di SDIT Roudlotul Jannah Selopuro Blitar ini peneliti hanya berhenti pada tahap ke tujuh yaitu tahap revisi produk ke 3 dikarenakan biaya yang digunakan untuk mengembangkan penelitian iki ketahap selanjutnya semakin besar. Selain itu musim wabah pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia saat ini membuat penelitian terganggu dikarenakan semua jenjang pendidikan di Indonesia dirumahkan atau belajar dari rumah. Oleh sebab itu peneliti sangat kesulitan untuk mengumpulkan banyak siswa disekolah, dan juga mempraktekkan media pembelajaran. Sedangkan media pembelajaran ini tidak dapat dilakukan secara on line karena media diorama Tema Ekosistem ini mengacu pada proses pengamatan siswa sedangkan saat ini kondisi sangat tidak memungkinkan untuk dipraktikkannya media pembelajaran Diorama Tema Ekosistem secara maksimal.

Perubahan seperlunya dilakukan dalam tahap penelitian dan pengembangan ini. Adapun revisi produk dilakukan satu kali setelah uji coba yang dilakukan terhadap ahli dan uji coba lapangan terhadap guru dan juga siswa dikarenakan sudah mendapat skor rata-rata penilaian lebih dari 70% yang tergolong layak untuk di implementasikan. Seperti yang dipaparkan diatas peneliti tidak melewati tahap uji skala besar, revisi produk ke 3, dan diseminasi dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, situasi lingkungan, dan biaya dari peneliti.

Materi yang dibahas dalam produk pengembangan Media Diorama ini yang pertama adalah komponen ekosistem, yang kedua adalah satuan ekosistem, yang ketiga interaksi makhluk hidup, dan hubungan antar makhluk hidup. Media diorma ini tidak hanya menyajikan materi saja tetapi juga replica buatan alam yang sesuai dengan keadaan ekosistem yang sedang digambarkan dibuku, disertai minatur dari hewan, tumbuhan, dan manusia yang berfungsi untuk merangsang pola pikir peserta didik dalam mengembangkan ide dan

ketrangan yang sedang digambarkan oleh guru waktu jam pembelajaran. Selain itu media diorama juga dilengkapi dengan buku panduan penggunaan media diorama tema ekosistem yang dapat digunakan oleh guru ketika jam pembelajaran berlangsung untuk memudahkan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran. Media pembelajaran ini dirancang peneliti untuk dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang bisa dibuka kapan saja dan dimana saja.

Hasil analisis data dari angket ahli media mendapatkan skor rata-rata sebesar 94% dari ahli media 1 dan mendapatkan skor rata-rata sebesar 98% dari ahli media 2 yang dari angket validasi yang diberikan terdapat 22 butir komponen pertanyaan terkait pernyataan media yang divalidasi yang mempunyai nilai maksimal adalah 5 dan nilai minimal adalah 1. Dan dari ahli materi 1 dan mendapatkan skor rata-rata sebesar 70%. Sedangkan untuk ahli bahasa mendapatkan skor rata-rata dari ahli bahasa 1 yaitu 86,7% dan dari ahli bahasa 2 mendapatkan skor rata-rata sebesar 33%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa produk Media Diorama Tema Ekosistem yang dikembangkan oleh peneliti tergolong layak untuk diimplementasikan.

Hasil uji coba lapangan terhadap siswa juga menunjukkan hasil yang positif. Komponen uji coba lapangan terhadap siswa ini terdapat 9 butir penilaian yang mana diperoleh rata-rata penilaian sebesar 95% dapat disimpulkan bahwa Media Diorama Tema Ekosistem ini termasuk dalam kriteria sangat layak untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran IPA kelas 5 SDIT Roudlotul Jannah Selopuro Blitar.

Hasil respon guru dan siswa menunjukkan sangat layak. Hasil respon guru menunjukkan skor rata-rata persentase 91% dengan hasil sangat layak, untuk hasil respon siswa menunjukkan skor rata-rata persentase 95% dengan hasil sangat layak. Dari kedua respon guru dan siswa bisa diambil kesimpulan bahwa Media Diorama Tema Ekosistem sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Hasil analisis data dari *pre test* dan *post test* menunjukkan peningkatan selisih nilai rata-rata antara *pre test* dan *post test* sebesar 11,43. Dapat dilihat nilai rata-rata *pre test* yaitu 66,86 sedangkan nilai rata-rata *post test* yaitu 78,29. Prosentase ketuntasan pada saat *pre test* hanya sebesar 57% dan meningkat pada saat *post test* menjadi 100% dengan perolehan nilai terendah 72 dan nilai tertinggi 92. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Media Diorama Tema Ekosistem sebagai media pembelajaran yang telah dikembangkan terhadap peningkatan hasil belajar kelas 5 SDIT Roudlotul Jannah Selopuro Blitar. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa produk pengembangan Diorama Tema Ekosistem ini memang valid dan efektif serta layak untuk digunakan serta dapat meningkatkan hasil belajar.

B. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka peneliti menyimpulkan hasil peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Media Diorama Tema Ekosistem yang telah dikembangkan didesain dengan memperhatikan syarat-syarat membuat media pembelajaran. Selain itu pengembangan media pembelajaran dilakukan sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik dan kurikulum yang ada. Desain media Diorama Tema Ekosistem ini didesain semenarik mungkin agar dapat menarik siswa dalam menggunakannya selain itu media juga didesain menggunakan bahan yang tahan lama sehingga tidak mudah rusak dan juga media ini didesain mudah dibawa kemana-mana meskipun bentuknya besar. Pemilihan bahan yang digunakan untuk isian diorama juga menggunakan bahan lucu dan diusahakan mirip sesuai dengan aslinya. Hasil uji coba respon siswa terhadap media diorama meliputi beberapa aspek seperti materi yang disajikan dalam diorama, diorama

bermanfaat dalam membantu belajar siswa selain buku paket dan LKS, tampilan diorama, background diorama, dan keseluruhan tampilan diorama apakah menarik atau tidak. Dari keseluruhan aspek tersebut jika dilihat dari angket respon yang peneliti sebar mendapatkan hasil yang sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Perolehan angket respon siswa mendapatkan skor rata-rata 95% hal ini menunjukkan media diorama sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

2. Kelayakan Media Diorama Tema Ekosistem ini dapat dilihat hasilnya dari validasi oleh para ahli. Dalam pengembangan media diorama Tema Ekosistem terdapat tiga komponen yang divalidasikan dan masing-masing komponen divalidasikan oleh 2 ahli dosen yang terkait dengan bidangnya. Tiga komponen tersebut meliputi (1) validasi ahli materi, materi yang dimaksud disini meliputi 5 aspek diantaranya indikator, penyajian materi, kebenaran materi, dan kesesuaian diorama dengan materi. Dalam aspek materi ini mendapatkan skor rata-rata yaitu sebesar 83% hal ini menunjukkan bahwa secara materi media diorama tema ekosistem dapat digunakan dalam pembelajaran. (2) Validasi ahli media, media ini meliputi beberapa aspek juga diantaranya kondisi fisik diorama, miniatur yang digunakan, kesesuaian media dengan materi, kesesuaian buku panduan dengan media, nilai pendidikan, dan ketahanan media. Dari beberapa aspek tersebut divalidasikan kepada 2 ahli media dan mendapatkan skor rata-rata 91% hal ini menunjukkan bahwa media diorama tema ekosistem sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. (3) Validasi ahli bahasa, validasi ini terkait dengan buku pedoman yang dibuat oleh peneliti untuk mempermudah guru ataupun siswa dalam menggunakan media pembelajaran diorama ekosistem. Dari validasi bahasa ini memuat satu aspek terdiri dari beberapa point diantaranya istilah yang digunakan, bahasa dalam buku pedoman, runtutan materi, tanda baca, penggunaan font, dan format buku panduan.

Yang dari 2 ahli bahasa memberikan hasil validasi dan mendapatkan skor rata-rata yaitu 33% hal ini menunjukkan bahwa buku pedoman penggunaan media layak digunakan tetapi terdapat banyak hal yang harus direvisi. Revisi paling banyak terletak pada ejaan pada buku pedoman, dan masih banyak pengetikan kata yang salah sehingga peneliti harus mengoreksi dan mengetik ulang buku pedoman.

3. Pengaruh media diorama ekosistem terhadap peserta didik ini dapat dilihat dari hasil posttest yang telah peneliti lakukan dan juga perbandingan nilai posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dari hasil nilai posttest kelas control dan kelas eksperimen kemudian diujikan dengan menggunakan *uji independent sample t-test* dan diperoleh nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,005$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media diorama tema ekosistem. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media diorama tema ekosistem layak diimplementasikan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDIT Roudlotul Jannah Selopuro Blitar.

C. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Supaya produk pengembangan Media Diorama Tema Ekosistem ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran, diantaranya:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Adapaun saran pemanfaatan produk Media Diorama Tema Ekosistem dari peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Model pengembangan pada penelitian ini dibatasi pada tahap ke tujuh pada model pengembangan milik Borg and Gall, oleh karena itu peneliti menyarankan bagi

peneliti lain yang ingin menyempurnakan ke tahap selanjutnya hingga tahap ke sepuluh yaitu penyebaran.

- b. Peneliti diharapkan dapat mengembangkan media diorama yang mencakup materi selain ekosistem.
- c. Peneliti diharapkan memberikan pengaman pada bagian pinggir etalase media diorama ekosistem.

2. Saran Diseminasi Produk

Produk pengembangan media Diorama Tema Ekosistem dapat disebarluaskan di semua sekolah dan dapat digunakan untuk pembelajaran di kelas 5, namun penyebaran produk pengembangan Media Diorama Tema Ekosistem harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik siswa sehingga penyebaran tidak dilakukan dengan sia-sia dilain kesempatan agar media ini dapat menjadi media yang sempurna dan dapat digunakan oleh semua kelas 5.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, dapat dilakukan dengan cara menambah materi-materi pelengkap materi semester 1 atau materi IPA yang sehingga produk yang dihasilkan lebih komprehensif karena produk ini hanya memuat 1 tema saja yaitu Tema 5 Ekosistem pada pembelajaran semester 1. Sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media menjadi tema tema yang lain atau digunakan selan 1 semester.